

ABSTRACT

Code-switching is mostly influenced by bilingual speech communities. since both speakers and hearers have the same understanding of the languages they involve in a conversation. This study aims to investigate types and reasons of code-switching produced by Boy William, an Indonesian public figure who is known to be fluent in speaking both Indonesian and English. In his *YouTube* channel named “BW.” video segment *#NebengBoy* Season 2, where he invites and interviews popular guests with different backgrounds, he produces code switch oftentimes. The data used in this research were limited on Boy William’s utterances transcripts in three videos chosen. From these three videos interviewing guests Chelsea Islan, Atta Halilintar, and Jonathan Christie, there are 215 code-switching occurrences.

By classifying the code-switching occurrences into Poplack’s three types of code-switching (1980), there are 58 occurrences (27%) of inter-sentential code-switching type, 116 occurrences (54%) of intra-sentential code-switching type, and 41 (19%) of tag switching type. The large gap of code-switching occurrences between guest CI and the other two showed that William and CI have the same background and are familiar with each other. Thus, he produce code-switching more frequently.

For the reasons of code-switching by Hoffman (2014), only six of seven were identified. The most frequent reason applied is Expressing Group Identity (70.2%) and the reason which is not employed is ‘Intention of Clarifying the Speech Content for Interlocutor’. Other reasons found are Talking about Particular Topic (9.3%), Quoting Somebody Else (5.6%), Being Emphatic about Something (9.3%), Interjection (2.8%), and Repetition Used for Clarification (2.8%).

Keywords: *sociolinguistics, bilingualism, code-switching, YouTube videos*

INTISARI

Alih kode sangat dipengaruhi oleh komunitas penutur dwibahasa karena baik pembicara maupun pendengarnya memiliki pemahaman yang sama terkait dua bahasa yang mereka gunakan dalam percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tipe dan alasan alih kode yang digunakan Boy William, seorang figur publik yang dikenal lancar berbahasa Indonesia dan Inggris. William cukup sering memproduksi alih kode saat berinteraksi dengan para tamu ternama dengan latar belakang yang berbeda-beda, di saluran *YouTube*nya yang bernama “BW.” segmen *#NebengBoy* musim kedua. Data yang digunakan hanya sebatas transkrip ucapan Boy William dari tiga video terpilih. Dari tiga video dengan bintang tamu Chelsea Islan, Atta Halilintar, dan Jonathan Christie, terdapat 215 alih kode.

Dengan mengklasifikasikan alih kode menggunakan teori tiga tipe alih kode milik Shana Poplack (1980), ditemukan 27% tipe alih kode antarkalimat, 54% tipe alih kode intrakalimat, dan 19% tipe alih kode pengukuh.

Dari klasifikasi alasan alih kode oleh Charlotte Hoffmann (2014), hanya enam dari total tujuh yang teridentifikasi. Alasan yang paling sering digunakan adalah Pengekspresian Identitas Grup (70,2%) dan alasan yang tidak digunakan adalah Tujuan Mengklarifikasikan Isi Penuturan untuk Teman Bicara. Alasan lain yang ditemukan adalah Pembicaraan Topik Tertentu (9,3%), Pengutipan Orang Lain (5,6%), Penekanan Sesuatu (9,3%), Kata Seru (2,8%), dan Pengulangan untuk Klarifikasi (2,8%)

Kata kunci: *sosiolinguistik, bilingualisme, alih kode, video YouTube*